

ABSTRAK

ANALISIS KETEPATAN DALAM PENENTUAN KODING DIAGNOSA DAN KELENGKAPAN BERKAS KLAIM TERHADAP PENDING KLAIM BPJS KESEHATAN PELAYANAN RAWAT INAP UOBK RSUD SIMPANG LIMA GUMUL KABUPATEN KEDIRI

Finda Sriwahyuni

Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

Fakultas Fakar, Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia,

E-mail : wahyunisrifinda99@gmail.com

Latar belakang. Klaim BPJS adalah pengajuan seluruh biaya perawatan pasien BPJS oleh pihak Rumah Sakit kepada pihak BPJS Kesehatan, dilakukan secara kolektif dan ditagihkan kepada pihak BPJS Kesehatan setiap bulannya melalui proses verifikasi. Klaim yang pending juga dapat menyebabkan kerugian bagi rumah sakit, khususnya rumah sakit milik pemerintah yang banyak menerima pasien. Ketidaktepatan dalam penentuan koding diagnosa dan ketidaklengkapan berkas klaim merupakan suatu permasalahan utama dalam pending klaim BPJS Kesehatan, Proses pending klaim ini biasa disebabkan banyak factor diantaranya, Ketidaksesuaian Dokumen, Ketidaksesuaian Diagnosis dan Pengobatan, Prosedur Tidak Tepat, Tidak Memiliki Masa Tunggu, Layanan Tidak Termasuk dalam Cakupan, Keterlambatan Pengajuan Klaim, Ketidakcocokan Informasi, Ketidakakuratan Data Pribadi, Ketidakepakatan Antara Pemegang Polis dan Faskes, Penyelidikan Lebih Lanjut **Tujuan.** Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui Analisa ketepatan dalam Penentuan Koding Diagnosa dan Kelengkapan Berkas Klaim terhadap Pending Klaim BPJS Kesehatan Pelayanan Rawat Inap UOBK UOBK RSUD Simpang Lima Gumul (SLG) Kabupaten Kediri. **Metode.** Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatann kuantitatif dengan menggunakan pengumpulan data observasi dengan jumlah sample 261 responden yang didapat menggunakan metode *Teknik Simple Random Sampling* dan dianalisa menggunakan uji dengan Regresi Logistic. **Hasil.** Dari 261 sampel didapatkan bahwa mayoritas ketepatan dalam Koding diagnosa sebesar 223 data dengan presentase 85,4%, Serta mayoritas kelengkapan dalam Berkas Klaim BPJS Kesehatan sebesar 242 data dengan presentase 7,3% dan mayoritas data yang tidak pending sebesar 205 dengan presentase 78%. hal ini juga di dukung nilai signifikasi omnibus yang $\leq 0,001$. Menunjukan bahwa ketika dokumen itu tidak tepat dan tidak lengkap pasti akan terjadi pending klaim, **Kesimpulan.** Ada hubungan yang signifikan bahwa ketepatan dan kelengkapan berpengaruh 100% terhadap pending klaim BPJS Kesehatan.

Kata Kunci : Ketepatan Koding, Berkas Klaim, *Pending* Klaim, BPJS Kesehatan, Rawat Inap